



Dr. Sriyono, M.Si., Akt., CA.

Dosen jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta dan telah banyak melakukan penelitian. Tahun 2017 melakukan publish jurnal yang berjudul *Measurement Performance of Company Using BSC-AHP Method*. Tahun 2017 melakukan publish jurnal yang berjudul *Role of Market Orientation and Strategy Types On Technique Development of Strategic Management Accounting – Competitor Accounting and Customer Accounting in Indonesia's Universities*. Tahun 2020 melakukan publish jurnal yang berjudul *A Nexus among Strategy Type, Market Orientation, Strategic Costing and Performance of Financial Sector of Private University in Indonesia*. Tahun 2019 melakukan penelitian yang berjudul Analisis Jabatan Tenaga Kependidikan Untuk Pengembangan Sistem Remunerasi UPN “Veteran” Yogyakarta.



Oliver Samuel Simanjuntak, S.Kom., M.Eng.

Dosen jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta dan telah melakukan banyak penelitian. Tahun 2017 melakukan penelitian yang berjudul *Pertimbangan Pembelian Oleh-oleh Pada Rute Perjalanan Wisatawan Menggunakan Technique for Others Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)*. Tahun 2018 melakukan penelitian yang berjudul *Peramalan Harga Komoditas Bahan Pangan Menggunakan Data Mining dengan Metode Triple Exponential Smoothing Winter Multiplicative*. Tahun 2018 melakukan publish jurnal yang berjudul *Implementasi Implementasi Near Field Communication (NFC) Untuk Informasi Koleksi Museum*. Tahun 2019 melakukan publish jurnal yang berjudul *BISINDO sign language transliteration using automata*.



Sylvert Prian Tahalea, S.Si., M.Cs.

Dosen jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta dan telah banyak melakukan penelitian. Tahun 2020 melakukan publish jurnal yang berjudul *Identifikasi Peran Hero DOTA2 Menggunakan Social Network Analysis*. Tahun 2020 melakukan penelitian yang berjudul *LoRaWAN Technologies to Enable Landslide Disaster Prone Areas Monitoring*. Tahun 2020 melakukan penelitian yang berjudul *Pengembangan Sistem Penelusuran Alumni Cross-Platform di Jurusan Teknik Informatika Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta*. Tahun 2020 melakukan penulisan buku yang berjudul *Standar Operasional Prosedur Dan Panduan Penggunaan Sistem Tracer Study Fakultas Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta*.



Hasan Mastriswadi, S.T., M.Sc.

Dosen jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta dan telah banyak melakukan penelitian. Tahun 2020 melakukan penelitian yang berjudul *Desain Konseptual 3D Printing untuk Pembuatan Biokomposit Bone Scaffold*. Tahun 2021 melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Dengan Metode Importance Performance Analysis (IPA) dan Quality Function Deployment (QFD)*. Tahun 2020 melakukan publish jurnal yang berjudul *Determination Of Granulated Sugar Alternatives using Analytical Hierarchical Process (AHP)*.



**Sriyono
Oliver Samuel Simanjuntak
Sylvert Prian Tahalea
Hasan Mastriswadi**



**PENGEMBANGAN USER EXPERIENCE (UX)
KOPERASI MENGGUNAKAN
FIVE PLANES FRAMEWORK PADA PRIMER
KOPERASI
UPN “Veteran” YOGYAKARTA**



Diterbitkan Oleh:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta
Jl. SWK 104 Lingkar Utara, Condong Catur, Yogyakarta 55283
Telp. (0274) 486188, 486733, Fax (0274) 486400



**PENGEMBANGAN *USER EXPERIENCE (UX)* KOPERASI
MENGUNAKAN *FIVE PLANES FRAMEWORK*
PADA PRIMER KOPERASI
UPN “Veteran” YOGYAKARTA**

Oleh:

Sriyono

Oliver Samuel Simanjuntak

Sylvert Prian Tahalea

Hasan Mastrisiswadi



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta
Jl. SWK 104 Lingkar Utara, Condong Catur, Yogyakarta 55283
Telp. (0274) 486188, 486733, Fax (0274) 486400

Cetakan Pertama 2021

ISBN 978-623-6896-68-6

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan buku yang berjudul “Pengembangan *User Experience (UX)* Koperasi Menggunakan *Five Planes Framework* Pada Primer Koperasi UPN “Veteran” Yogyakarta” dapat selesai tepat pada waktunya.

Tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada mitra atas kerjasamanya yang telah membantu kami dalam mengerjakan buku ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa yang telah memberikan kontribusi baik langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan buku ini.

Tentunya terdapat hal-hal yang ingin kami berikan kepada masyarakat dari pembuatan buku ini. Karena itu kami berharap semoga buku ini dapat menjadi sesuatu yang berguna bagi kita bersama.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan buku ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sempurna buku ini. Penulis berharap semoga buku ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 25 Juli 2021
Penulis

DAFTAR ISI

Pendahuluan.....	1
Webqual.....	8
Variabel dan Indikator.....	13
Hasil Analisis Web Koperasi.....	22
Referensi.....	49



BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai hal-hal yang menjadi dasar untuk mengukur kualitas website.

1.1. Revolusi Industri

Perkembangan industri telah memasuki era Revolusi Industri 4.0 yang fokus pengembangan mengarah kepada segala sesuatu yang terkoneksi dengan internet. Teknologi yang menjadi pusat perhatian adalah komputasi awan dan kecerdasan buatan. Kedua teknologi tersebut dikembangkan pada segala bidang seperti pendidikan, olahraga, hingga ekonomi dan bisnis. Bidang ekonomi dan bisnis sendiri semakin maju dengan adanya Industri 4.0 yang melahirkan layanan finansial terkoneksi yang kemudian dikenal sebagai Financial Technology (FinTech). Berbagai teknologi kecerdasan buatan diterapkan pada FinTech seperti rekomendasi barang belanjaan pada marketplace atau toko online, sistem keamanan untuk mendeteksi kecurangan, hingga pada pengembangan suatu antarmuka dan pengalaman pengguna.

1.2. Website dan WebApp

Situs web atau lebih dikenal dengan sebutan *website* merupakan sebuah kumpulan halaman web yang saling berhubungan yang dapat diidentifikasi berdasarkan nama *domain* dan diterbitkan pada suatu *server*. Situs web dapat diakses menggunakan perangkat seperti komputer, laptop,

tablet, maupun ponsel cerdas (*smartphone*) melalui sebuah peramban (*web browser*).

Situs web dapat digunakan untuk melakukan promosi di berbagai berbagai level, mulai dari personal, perusahaan, maupun pemerintah. Selain melakukan promosi, bisa juga digunakan sebagai media pembelajaran hingga layanan finansial. Beberapa layanan dibuat dalam bentuk aplikasi yang dapat diakses melalui peramban yang lebih dikenal dengan nama aplikasi web (*web app*). Aplikasi web biasanya mempunyai *hosting* yang besar dan memiliki fitur dan interaksi yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Pengguna aplikasi web biasanya harus berlangganan (*subscription*) untuk bisa menikmati layanan yang disediakan aplikasi web tersebut. Pengembangan aplikasi web dan situs web biasanya dilakukan dengan berdasarkan pada kebutuhan pengguna, sehingga evaluasi perlu dilakukan untuk mengetahui kebutuhan pengguna.

1.3. Evaluasi Kualitas Website

Evaluasi kualitas situs web merupakan sebuah proses yang membutuhkan sebuah model yang dapat mengevaluasi secara implisit dan eksplisit. Kualitas yang diuji harus bisa memenuhi semua elemen secara umum terlepas dari layanan yang ditawarkan. Sangat disayangkan ketika banyak penelitian yang dilakukan terikat pada suatu jenis layanan yang akhirnya membatasi faktor-faktor yang dianalisis. Penelitian-penelitian yang dilakukan secara khusus pada suatu

jenis website memberikan beberapa jenis sudut pandang dan parameter yang berbeda. Beberapa metode yang sering digunakan untuk melakukan evaluasi kualitas website, seperti *WebQual*, *Usability Test*, *Heuristic Test*, dan ISO 9126.

Usability test merupakan suatu evaluasi website yang merujuk pada ISO 9241-11 yang memiliki tiga indikator, yaitu efisiensi (*efficiency*), efektivitas (*effectiveness*), dan kepuasan (*satisfaction*) dari pelanggan. Efisiensi merujuk pada akurasi dan kelengkapan dari capaian yang ingin dituju, efektivitas merujuk pada penggunaan sumber daya dalam memastikan akurasi dan kelengkapan capaian, dan kepuasan merujuk pada pendapat pengguna terkait sikap, tingkat kenyamanan, relevansi aplikasi, dan keinginan untuk menggunakan aplikasi.

Sementara itu, *Heuristic Test* lebih menekankan pada evaluasi antar muka pengguna. Metode *Heuristic* yang banyak digunakan adalah yang dikembangkan oleh Nielsen (1994) dengan memperhatikan beberapa indikator sebagai berikut:

1. *Visibility of system status*

Sistem harus bisa selalu menginformasikan kepada pengguna terkait apa yang sementara terjadi, melalui umpan balik pada waktu yang tepat.

2. *Match between system and the real world*

Sistem harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan

pengguna, sehingga informasi mudah dicerna secara alamiah.

3. *User control and freedom*

Pengguna terkadang salah memilih fungsi yang ingin digunakan, sehingga sediakan menu untuk mengulang apa yang dilakukan (*undo* dan *redo*).

4. *Consistency and standards*

Pengguna tidak boleh bingung atau salah paham terhadap apa yang ditampilkan.

5. *Error prevention*

Selalu konfirmasi ke pengguna terhadap tindakan yang dilakukan.

6. *Recognition rather than recall*

Petunjuk penggunaan sistem harus terlihat mudah dan dapat diakses lagi jika diperlukan.

7. *Flexibility and efficiency of use*

Memungkinkan pengguna untuk menyesuaikan tindakan atau aksi yang sering dilakukan, tetapi juga bisa melayani pengguna baru.

8. *Aesthetic and minimalist design*

Ragam dialog tidak perlu bertele-tele. Cukup tampilkan informasi yang relevan.

9. *Help users recognize, diagnose, and recover from errors*

Pesan terkait error harus bisa disampaikan dalam bahasa sederhana dan menampilkan solusi secara konstruktif.

10. *Help and documentation*

Mampu memberikan petunjuk penggunaan bagi pengguna secara terstruktur dan mudah ditemukan.

Berbeda dengan *Usability Test* dan *Heuristic Test* yang berfokus pada suatu permasalahan yaitu antar muka pengguna, ISO 9126 yang merupakan pengembangan dari ISO 9001 digunakan untuk mengevaluasi suatu perangkat lunak secara utuh dengan menggunakan enam karakteristik sebagai indikator, masing-masing karakteristik memiliki subkriteria yang lebih rinci terhadap pengukuran kualitas suatu perangkat lunak. Enam karakteristik pada ISO 9126, yaitu:

1. *Functionality*

Kemampuan fungsi perangkat lunak dalam memenuhi kebutuhan pengguna yang memuat kesesuaian (*suitability*), ketepatan (*accuracy*), interoperabilitas (*interoperability*), keamanan (*security*), dan pemenuhan fungsi (*functionality compliance*).

2. *Reliability*

Kemampuan perangkat lunak untuk berada dalam performa yang baik pada jangka waktu yang telah ditentukan. Termasuk didalamnya kematangan atau kesiapan (*maturity*), toleransi kesalahan (*fault tolerance*), pemulihan (*recoverability*), dan pemenuhan kehandalan (*reliability compliance*).

3. *Usability*

Kemampuan terkait kegunaan perangkat lunak yang dinilai dari pengguna yang memuat pemahaman pengguna (*understandability*), pembelajaran pengguna (*learnability*), pengoperasian (*operability*), ketertarikan (*attractiveness*), dan pemenuhan kegunaan (*usability compliance*).

4. *Efficiency*

Kemampuan terkait hubungan performa perangkat lunak dengan sumber daya yang digunakan, sesuai dengan kondisi yang telah ditentukan. Subkriteria dari efisiensi ini antara lain kemampuan memberikan respon dan waktu pengolahan yang sesuai (*time behavior*), kemampuan menggunakan sumber daya yang dimiliki (*resource behavior*), dan pemenuhan efisiensi (*efficiency compliance*).

5. *Maintanability*

Kemampuan perangkat lunak untuk diubah atau dimodifikasi termasuk didalamnya kemampuan menganalisis kekurangan (*analyzability*), modifikasi tertentu (*changeability*), menyeimbangkan kondisi (*stability*), dimodifikasi dan divalidasi perangkat lunak lain (*tesability*), dan pemenuhan perbaikan (*maintanability compliance*).

6. *Portability*

Kemampuan perangkat lunak yang dapat dipindahkan ke lingkungan yang berbeda termasuk didalamnya

kemampuan beradaptasi (*adaptability*), dapat dipasang pada lingkungan berbeda (*installability*), dapat berdampingan dengan perangkat lunak lain (*co-existence*), dapat bersifat sebagai pengganti (*replaceability*), dan pemenuhan portabilitas (*portability compliance*).

Evaluasi website secara khusus dikembangkan melalui metode WebQual yang dikembangkan secara berkala sejak Tahun 2000 oleh Stuart J. Barnes dan Richard T. Vigen dengan menggunakan instrumen kualitas yang mengacu pada tiga area atau dimensi, yaitu kegunaan (*usability*), kualitas informasi (*information quality*), dan kualitas interaksi layanan (*service interaction quality*). WebQual akan dibahas secara rinci mulai dari sejarah perkembangan hingga pendekatan dan indeks yang digunakan dalam evaluasi sebuah website pada Bab II.



BAB II

WEBQUAL

Pada bagian ini akan dibahas terkait apa itu WebQual dan bagaimana penerapannya.

1.1. Perkembangan WebQual

1.1.1. WebQual 1.0

WebQual dikembangkan pertama kali oleh Stuart J. Barnes dan Richard T. Vigen pada 2000 dengan instrumen untuk mengevaluasi website dari sekolah bisnis di Inggris. Metodologi pengembangan instrumen yang digunakan adalah *quality function development* (QFD). QFD merupakan sebuah proses terstruktur yang mampu mengidentifikasi dan menerapkan keinginan pelanggan melalui setiap tahap pengembangan maupun implementasi produk dan layanan.

Bossert (1991) dalam (Barnes dan Vidgen, 2000) merekomendasikan proses tiga tahapan untuk sebuah penilaian kualitas, yaitu:

1. Menetapkan sebuah masalah untuk didiskusikan;
2. Mengumpulkan kebutuhan untuk menilai kualitas dan fungsionalitas;
3. Kemudian mengelompokkan kebutuhan yang sama menjadi suatu kategori yang bisa diterima oleh konsumen atau pelanggan.

Berdasarkan diskusi panjang dan menghapus pertanyaan yang sama, maka diperoleh sebuah kuisisioner dengan 24 pertanyaan. Beberapa jenis pertanyaan yang tidak termasuk

dalam kuisioner antarala lain pertanyaan yang merujuk langsung pada karakteristik, fungsi, atau bagian dari situs web, karena ini dianggap tidak mewakili pengalaman pengguna.

1.1.2. WebQual 2.0

Kuisioner yang dibuat pada WebQual kemudian diterapkan pada website *business-to-customer* (B2C) tetapi ditemukan bahwa WebQual tidak meliputi kuitas interaksi antara pelanggan dan penyedia bisnis. WebQual 2.0 kemudian melakukan adaptasi terhadap SERVQUAL dan IS SERVQUAL dengan menambah kualitas layanan untuk melengkapi kekurangan pada versi sebelumnya.

1.1.3. WebQual 3.0

Pengembangan WebQual 2.0 yang memperhatikan kualitas interaksi dan layanan mengakibatkan kualitas informasi menjadi berkurang. Barnes dan Vidgen (2001) kemudian mengembangkan WebQual 3.0 dengan membagi instrumen kualitas dalam tiga area, yaitu kualitas situs (*site quality*), kualitas informasi (*information quality*), dan kualitas interaksi layanan (*service interaction quality*).

1.1.4. WebQual 4.0

WebQual 4.0 dikembangkan dari hasil analisis WebQual 3.0 dimana kegunaan (*usability*) juga dibutuhkan dalam penilaian kualitas website. Sehingga instrumen kualitas pada WebQual 4.0 berubah menjadi kegunaan (*usability*), kualitas informasi (*information quality*), dan

kualitas interaksi layanan (*service interaction quality*). Instrumen WebQual 4.0 diperlihatkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2. 1 Instrumen WebQual 4.0 (Adaptasi dari Barnes dan Vidgen, 2002)

Kategori	Pertanyaan
<i>Usability</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>I find the site easy to learn to operate</i> 2. <i>My interaction with the site is clear and understandable</i> 3. <i>I find the site easy to navigate</i> 4. <i>I find the site easy to use</i> 5. <i>The site has an attractive appearance</i> 6. <i>The design is appropriate to the type of site</i> 7. <i>The site conveys a sense of competency</i> 8. <i>The site creates a positive experience for me</i>
<i>Information</i>	<ol style="list-style-type: none"> 9. <i>Provides accurate information</i> 10. <i>Provides believable information</i> 11. <i>Provides timely information</i> 12. <i>Provides relevant information</i>

	<p><i>13. Provides easy to understand information</i></p> <p><i>14. Provides information at the right level of detail</i></p> <p><i>15. Presents the information in an appropriate format</i></p> <p><i>16. Has a good reputation</i></p>
<i>Service Interaction</i>	<p><i>17. It feels safe to complete transactions</i></p> <p><i>18. My personal information feels secure</i></p> <p><i>19. Creates a sense of personalization</i></p> <p><i>20. Conveys a sense of community</i></p> <p><i>21. Makes it easy to communicate with the organization</i></p> <p><i>22. I feel confident that goods/services will</i></p>

2.2. Pendekatan WebQual

2.2.1. Kuisisioner dan Skala Likert

WebQual melakukan pendekatan dengan menggunakan kuisisioner daring yang disebarkan pada pelanggan nyata dari sebuah website. Hal tersebut memungkinkan target populasi yang mewakili pelanggan atau konsumen dari website tersebut, tetapi dalam sebuah evaluasi website harus dipastikan bahwa jumlah responden

cukup untuk dilakukan analisis faktor dengan jumlah minimum 100-200 responden.

Responden diminta untuk mengisi kuisioner dengan menggunakan skala Likert, teknik yang digunakan untuk mengukur perilaku. Skala Likert menentukan tingkat persetujuan responden terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu pilihan yang tersedia. Berikut adalah contoh lima pilihan skala Likert.

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Netral
4. Setuju
5. Sangat Setuju



BAB III

VARIABEL DAN INDIKATOR

3.1. Demografi Responden

Primer Koperasi UPN “Veteran” Yogyakarta memiliki 2 jenis keanggotaan, yaitu (1) anggota biasa, yaitu anggota yang berasal dari karyawan UPN “Veteran” Yogyakarta, baik tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Dan (2) anggota luar biasa, yaitu anggota yang berasal dari luar UPN “Veteran” Yogyakarta yang tentunya mendapat rekomendasi dari anggota biasa terlebih dahulu. Adapun status keanggotaan terbagi menjadi 2, yaitu (1) anggota tercatat, yaitu anggota yang terdaftar secara administratif pada data koperasi dan (2) anggota aktif, yaitu anggota yang secara aktif membayar simpanan wajib anggota tanpa ada tunggakan sesuai dengan Anggaran Dasar (AD) koperasi. Adapun jumlahnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Anggota Koperasi

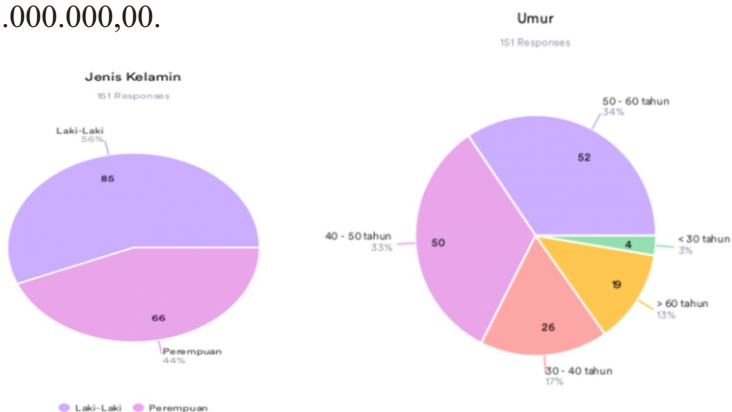
<u>Anggota</u>	<u>Anggota Biasa</u>	<u>Anggota Luar Biasa</u>
(1)	(2)	(3)
<u>Anggota Tercatat</u>	822	902
<u>Anggota Aktif</u>	784	725

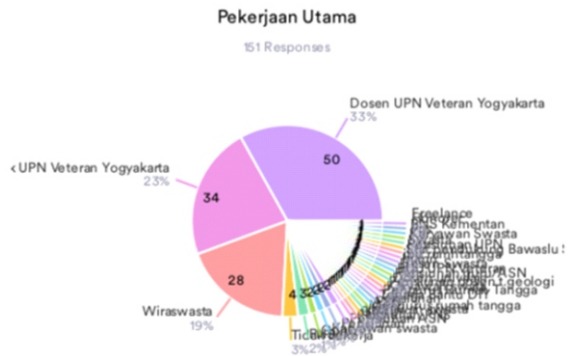
Sumber: Primkop UPNVYK, 2021

Penelitian ini menggunakan populasi yang merupakan anggota aktif baik anggota biasa dan anggota luar biasa dengan jumlah total 1.509 anggota dengan pertimbangan anggota aktif sangat paham dan memiliki

kedekatan dengan kegiatan Primkop UPN VYK. Adapun pengambilan sampel dilakukan secara *convenience sampling* pada saat pembagian *voucher* menjelang hari raya lebaran melalui brosur yang disebar dan juga X-Banner yang keduanya berisi barcode scanner untuk masuk ke dalam link kuisioner. Adapun anggota yang merespon dan menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 151 anggota dengan persentase 10% dan secara normatif memenuhi standar minimal tingkat pengembalian responden.

Adapun data demografi responden adalah sebagai berikut jumlah responden laki-laki 85 (56%) dan perempuan 66 (44%), dengan range usia didominasi 50-60 tahun (34%) dan 40-50 tahun (33%) atau dengan kata lain range usia rata-rata adalah 40-60 tahun sebanyak 67% dari total responden. Adapun profesi responden adalah 50% berasal dari anggota biasa, yaitu staf UPN “Veteran” Yogyakarta, dengan rata-rata penghasilan 50% pada angka Rp2.500.000,00 sampai dengan Rp5.000.000,00.





Gambar 4.1 Data Demografi Responden
Sumber: Data Diolah. 2021

Analisis Kuantitatif

3.1.1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Analisis kuantitatif melalui beberapa tahapan, data dikumpulkan menggunakan data primer sehingga melalui tahapan pengujian validitas dan reliabilitas. Data dalam penelitian tidak akan berguna apabila instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki reliabilitas dan validitas (Copper dan Schindler, 2001). Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran yang digunakan tetap konsisten, pengujian dilakukan dengan menghitung *Cronbach Alpha* dengan indikator suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,5 (Hair *et al.*, 1998). Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa baik instrumen penelitian mampu mengukur konsep yang seharusnya diukur. Pengujian ini dilakukan menggunakan matriks korelasi antar instrumen dengan indikator suatu instrumen dikatakan valid apabila masing-masing kurang dari tingkat signifikansi 0,05 (Hair *et al.*, 1998).

Hasil pengujian reliabilitas dan validitas menunjukkan bahwa semua variabel adalah realibel dan valid, sehingga analisis dapat dilanjutkan ke tahapan pengujian asumsi klasik. Berikut adalah tabel hasil pengujian reliabilitas, adapu hasil pengujian validitas terdapat pada lampiran:

Tabel 4.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Items	Keterangan
<i>Usability</i>	0,945	8	Reliabel
<i>Information Quality</i>	0,935	7	Reliabel
<i>Interaction Quality</i>	0,886	6	Reliabel
<i>Overall Impression</i>	0,805	5	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2021

Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik untuk melihat apakah model regresi yang dipakai dalam penelitian ini memenuhi persyaratan model regresi. Pengujian asumsi klasik meliputi pengujian normalitas, pengujian *multikolinearitas*, dan pengujian *heterokedastisitas*.

Data dalam penelitian ini menggunakan 151 responden ($n > 30$) sehingga telah memenuhi asumsi normalitas. Pengujian *multikolinearitas* dilakukan dengan melihat korelasi antar variabel independen. Apabila nilai *tolerance* kurang dari 0,10 atau *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10 dapat dikatakan model regresi tidak terjadi *multikolinearitas* (Hair *et al.*, 1998). Output lampiran terlihat bahwa untuk masing-masing variabel tidak terjadi *multikolinearitas*.

Tabel 4.3 Hasil Uji *Multikolinearitas*

<u>Coefficients^a</u>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.155	1.455		4.916	.000		
	Usability	.052	.083	.084	.632	.529	.238	4.195
	Information Quality	.240	.083	.335	2.909	.004	.314	3.181
	Interaction Quality	.208	.113	.242	1.845	.067	.242	4.133

a. Dependent Variable: Overall Impression

Sumber: Data Diolah, 2021

Pengujian *Heteroskedastisitas* menggunakan Uji *Glejser* (Gujarati, 1995) dengan nilai residual absolut diregresi dengan variabel independen. Apabila pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara statistis signifikan maka terdapat *heteroskedastisitas* (Ghozali, 2002). Hasil pengujian tampak bahwa variabel independen terhadap variabel dependen secara statistis tidak signifikan sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak terdapat gejala *heterokedastisitas*.

Tabel 4.4 Hasil Uji *Heteroskedastisitas*

<u>Coefficients^a</u>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.918	.959		4.087	.000
	Usability	.011	.054	.033	.199	.842
	Information Quality	.024	.054	.063	.440	.661
	Interaction Quality	-.130	.074	-.287	-1.755	.081

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data Diolah, 2021

Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Penelitian ini menguji faktor yang mempengaruhi bagaimana tanggapan responden secara keseluruhan terhadap pelayanan admin digital Primkop UPNVYK, yaitu *whatapps* (WA). Berikut adalah tabel pengujian hinotesis:

<u>Coefficients^a</u>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.155	1.455		4.916	.000
	Usability	.052	.083	.084	.632	.529
	InformationQuality	.240	.083	.335	2.909	.004
	InteractionQuality	.208	.113	.242	1.845	.067

a. Dependent Variable: OverallImpression

Dari tabel di atas dapat kita analisis bahwa variabel yang secara statistik signifikan $0,004 < 0,05$ yang artinya variabel kualitas informasi (*information quality*) yang berpengaruh terhadap keseluruhan impresi (*overall impression*). Variabel kualitas informasi menunjukkan bahwa responden merasa betapa pentingnya informasi yang disediakan oleh admin melalui WA, yaitu informasi yang akurat, dapat dipercaya, *update*, relevan, mudah dimengerti, detail, dan sesuai dengan permintaan responden sebagai anggota koperasi yang sangat membutuhkan pelayanan admin. Sebelum masa pandemi, semua pelayanan koperasi dilakukan secara tatap muka, anggota merasa lebih yakin dengan komunikasi secara langsung, akan tetapi ketika terjadi pandemi, mau tidak mau segala bentuk komunikasi langsung dan tatap muka menjadi serba terbatas. Koperasi segera melakukan pendataan dan sosialisasi terkait pelayanan admin melalui WA. Berbagai permasalahan, pertanyaan terkait kegiatan, fasilitas, dan transaksi yang berhubungan dengan anggota dan koperasi, semua wajib dilakukan melalui WA dan ternyata faktor kualitas informasi yang berpengaruh terhadap keseluruhan impresi anggota.

Adapun variabel kegunaan dan kualitas interaksi secara statistik tidak signifikan $> 0,05$. Yang artinya tidak berpengaruh terhadap kesan secara keseluruhan. Hal ini

menunjukkan bahwa variabel kegunaan WA secara langsung bagi semua anggota menjadi penting dan kebutuhan sehari-hari. Banyak aktivitas percakapan dan diskusi yang melalui WA sejak lama sebelum pandemi, sehingga hadirnya WA sebagai bentuk komunikasi pelayan koperasi menjadi hal yang biasa dan memang sudah seharusnya demikian.

Adapun variabel kualitas interaksi tidak berpengaruh terhadap kesan secara keseluruhan karena melalui WA tidak ada interaksi secara langsung yang personal. Dan dalam hal ini anggota merasa tidak memerlukan interaksi personal sepanjang kualitas informasi dan pelayanan yang dilakukan oleh admin WA dalam memenuhi kebutuhan anggota terhadap koperasi.



BAB IV

HASIL ANALISIS WEB KOPERASI

Berikut adalah hasil analisis isi dari web koperasi:

Definisi

Secara Bahasa, koperasi berasal dari dua suku kata Bahasa Inggris, yaitu '*co*' dan '*operation*'. *Co* artinya bersama dan *operation* berarti bekerja. Sehingga dapat diartikan bahwa *co-operation* atau koperasi adalah melakukan pekerjaan secara bersama atau gotong-royong. Sementara menurut *International Labor Organization* (ILO) definisi koperasi adalah kumpulan orang dalam tujuan tertentu yang bergabung secara sukarela untuk mendapatkan peningkatan kualitas ekonomi melalui pembentukan suatu organisasi bisnis yang dikendalikan secara demokratis, membuat kontribusi yang adil terhadap modal yang diperlukan dan menerima bagian yang adil terhadap risiko dan manfaat usaha tersebut.

Dasar Hukum

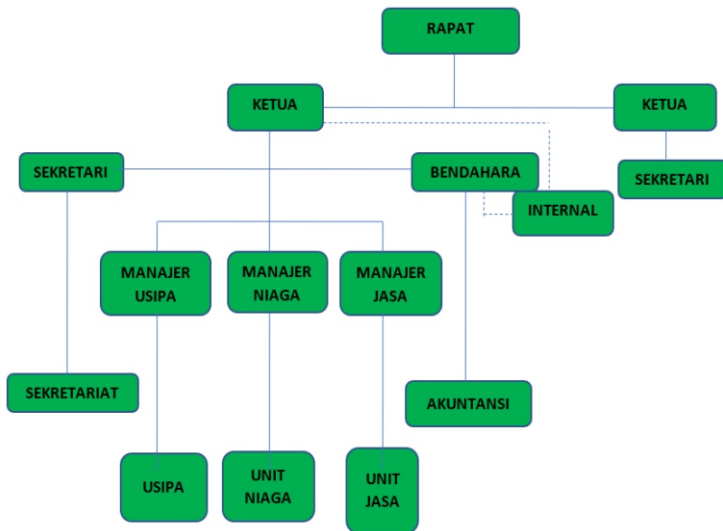
1. Undang-undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian.
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 1994 tentang persyaratan dan tata cara pengesahan akta pendirian dan perubahan anggaran dasar koperasi.
3. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 1994 tentang pembubaran koperasi oleh pemerintah.
4. Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1995 tentang

pelaksanaan kegiatan simpan pinjam oleh koperasi.

- Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 1998 tentang modal penyertaan pada koperasi.

Struktur Organisasi

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Primer Koperasi Pegawai UPN “Veteran” Yogyakarta, maka hirarki struktur organisasi adalah sebagai



Pengurus

KETUA : IR. SIWI HARDIASTUTI EK.,
S.H., M.P.

SEKRETARIS: ASEP SAEPUDIN, S.IP., M.Si

BENDAHARA : DR. SRIYONO, S.E., M.Si.Akt

Pengawas

KETUA : DRS. SUTOYO, M.Si
SEKRETARIS/ ANGGOTA : EKO NURSUBIYANTORO,
S.T., M.T.

Visi Misi

Visi

Terwujudnya Primkop Pegawai UPN “Veteran” Yogyakarta yang dapat memberikan manfaat yang optimal dan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi anggota.

Misi

1. Memahami dan memuaskan anggota
2. Merupakan pilihan utama dalam mitra kerja
3. Meningkatkan motivasi para anggota untuk selalu berusaha mengembangkannya

Sejarah

Pada mulanya para pegawai Akademik Pembangunan Nasional yang dimotori oleh Drs. Soepriyo, Ali Mulyono, BSc, Karsono, Ngadiroso Djojohardjo dan RA. Elly Nurijah melakukan rapat pegawai pada tanggal 29 September 1960 guna merencanakan pembentukan koperasi pegawai. Hasil rapat tersebut menyatakan mengenai pendirian perkumpulan Koperasi Pegawai. Perkumpulan ini bernama Perkumpulan Koperasi Pegawai Akademik Pembangunan Nasional dengan nama singkat PKPAPN dan selanjutnya dalam anggaran dasar

disebut Koperasi. Koperasi ini pertama kali berlokasi di Jalan Jlagran No. 33 Yogyakarta. Area kerja Koperasi ini meliputi kantor dan bagian-bagian dari Akademi Pembangunan Nasional.

Kemudian pada tanggal 17 November 1962 para pengurus kembali mengadakan rapat mengenai pendirian dan perubahan-perubahan yang terjadi dalam Anggaran Dasar. Dalam rapat tersebut mengatakan PKPAPN saat itu telah berlokasi di Jalan Ketandan Timur No. 22 Yogyakarta, Dati II Kota-Praja Yogyakarta, Dati I DI. Yogyakarta. Dan akta pendirian ini didaftarkan ke Kepala Jawatan Koperasi Daerah Tingkat I Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 6 Maret 1963 dengan Nomor 479/BH/XI.

Seiring berjalannya waktu, PKPAPN menjalankan kegiatannya berdasarkan atas asas kekeluargaan sesuai dengan Undang-Undang No. 12 Tahun 1969 tentang Pokok-Pokok Perkoperasian dan sesuai dengan Anggaran Dasar yang terdaftar 6 Maret 1963. Namun pada tanggal 3 Agustus 1968, Pengurus Koperasi kembali mengadakan rapat terkait dengan Anggaran Dasar Koperasi. Rapat tersebut dengan dihadiri lebih dari separuh dari jumlah anggota, telah memutuskan untuk mengadakan perubahan Anggaran Dasar lama yang terdaftar pada tanggal 6 Maret 1963 No. 479/BH/XI. Sesuai dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1967 tentang pokok-pokok Perkoperasian. Perubahan-perubahan dalam Anggaran Dasar tersebut diantaranya

adalah perubahan nama Koperasi yang mulanya Perkumpulan Koperasi Pegawai Akademik Pembangunan Nasional (PKPAPN) kemudian dari rapat ini namanya diganti dengan Koperasi Pegawai Perguruan Tinggi Pembangunan Nasional atau disingkat dengan KPPTPN. Koperasi tersebut berkedudukan di Yogyakarta, Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta. Daerah kerja Koperasi ini meliputi Kantor Perguruan Tinggi Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Akta Perubahan Anggaran dasar ini didaftarkan ke Kepala Direktorat Koperasi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 22 September 1969 dengan Nomor 479/BH/XI/12-67.

Sampai dengan pertengahan tahun 1989, Koperasi Pegawai berpedoman pada Anggaran Dasar tertanggal 22 September 1969, hingga pada Februari 1989 para anggota Koperasi Pegawai kembali mengadakan rapat yang bertempat di ruang Wahidin S III UPN. Rapat ini diadakan karena semakin berkembangnya perekonomian Indonesia saat itu dan makin banyaknya tuntutan pasar yang mengalami persaingan lokal. Rapat Anggota tersebut sah menurut ketentuan di dalam Anggaran Dasar Pasal 30 ayat (1) dengan berpedoman pada ketentuan Undang-Undang No. 12 tahun 1967 tentang pokok-pokok perkoperasian serta peraturan pelaksanaannya. Rapat tersebut diantaranya menyatakan perubahan nama Koperasi yang kemudian menjadi Koperasi Pegawai UPN “Veteran” Yogyakarta. Koperasi ini berada di Jalan Ketandan Wetan 30

Yogyakarta Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta. Adapun daerah kerja Koperasi ini meliputi seluruh pegawai dan karyawan UPN “Veteran” Yogyakarta. Akta Perubahan Anggaran Dasar Koperasi Pegawai Perguruan Tinggi Pembangunan Nasional didaftarkan di Kantor Wilayah Departemen Koperasi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 17 Juni 1989 dengan Nomor 479a/BH/XI. Akta perubahan ini dijadikan pedoman Koperasi Pegawai UPN “Veteran” Yogyakarta hingga sekarang.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut juga mengatur keanggotaan koperasi, dimana masyarakat umum diluar UPN “Veteran” Yogyakarta dapat menjadi anggota koperasi. Maksud dan Tujuan didirikan Koperasi ini adalah meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian Nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Maksud dan Tujuan didirikan Koperasi yaitu memperluas kesejahteraan anggota pada khususnya dan kemajuan daerah bekerja pada umumnya dalam rangka menggalang terlaksananya masyarakat adil dan makmur.

Kegiatan usaha pertama dilakukan :

1. Mewajibkan anggota untuk menyimpan pada koperasi secara teratur

2. Memberikan pinjaman kepada anggota untuk keperluan yang bermanfaat
3. Menjalankan tugas penyalur barang-barang kebutuhan pokok yang diperlukan anggota

Syarat umum keanggotaan Primkop Pegawai UPN

'Veteran' Yogyakarta:

Bersedia memenuhi Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Kode Etik dan segala peraturan yang berlaku di PRIMKOP PEGAWAI UPN 'VETERAN' YOGYAKARTA.

1. Membayar simpanan pokok sebesar Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah)
2. Membayar simpanan wajib sebesar Rp. 25.000,- (dua puluh lima ribu rupiah) setiap bulannya dan dibayarkan minimal 6 bulan sekali.
3. Membayar simpanan sukarela sebesar Rp.300.000,- (tiga ratus ribu rupiah), dimana simpanan tersebut tidak dapat diambil dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.
4. Membayar biaya pembuatan kartu anggota sebesar Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah).
5. Tidak mengundurkan diri sebagai anggota selama masa 1(satu) tahun.
6. Berusia maksimal 60 tahun pada saat

pendaftaran.

7. Menyerahkan 2 (dua) lembar pas foto berwarna ukuran 2×3 cm.
8. Menyerahkan 1 (satu) lembar fotocopy identitas diri yang masih berlaku.

Bidang Usaha

Sesuai Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi UPN “Veteran” Yogyakarta, maka untuk mencapai tujuan koperasi maka bidang usaha yang dilaksanakan koperasi adalah sebagai berikut:

a. Unit Simpan Pinjam- Saving & Loan Unit

Unit Simpan Pinjam. Unit Simpan pinjam menawarkan fasilitas yang menarik bagi anggota Primer Koperasi Pegawai UPN “Veteran” Yogyakarta. Kebutuhan akan dana cash bagi anggota dapat dipenuhi dengan beberapa pilihan fasilitas yang ditawarkan unit Simpan Pinjam. Produk pinjaman yang ditawarkan bervariasi tergantung kebutuhan anggota. Ada beberapa jenis produk pinjaman yang ditawarkan oleh unit USIPA Primkop Pegawai UPN “Veteran” Yogyakarta, diantaranya adalah kredit uang dan kredit barang. Adapun jenis kredit uang adalah sebagai berikut:

1. Sebrakan
adalah bentuk produk pinjaman yang ditujukan kepada anggota Koperasi UPN

“Veteran” Yogyakarta dengan maksimal jangka waktu 4 bulan, dimana sistem pembayaran dilakukan ketika jatuh tempo secara cash.

2. Reguler

adalah bentuk produk pinjaman yang ditujukan kepada anggota Koperasi UPN “Veteran” Yogyakarta dengan maksimal jangka waktu 4 tahun, dimana sistem pembayaran dilakukan dengan cara potong gaji (bagi anggota biasa) dan tempo (bagi anggota luar biasa).

3. Ibadah

adalah bentuk produk pinjaman yang ditujukan kepada anggota Koperasi UPN “Veteran” Yogyakarta yang bertujuan untuk menunaikan ibadah, dimana besarnya disesuaikan dengan kemampuan gaji yang dapat dipotong dengan maksimal jangka waktu 5 tahun, dimana sistem pembayaran dilakukan dengan cara potong gaji (bagi anggota biasa).

4. Pendidikan

adalah bentuk produk pinjaman yang ditujukan kepada anggota biasa Koperasi UPN “Veteran” Yogyakarta dengan

maksimal jangka waktu 4 tahun, dimana sistem pembayaran dilakukan dengan cara potong gaji dan diperuntukkan untuk tujuan melanjutkan jenjang pendidikan.

5. KPR

adalah bentuk produk pinjaman kepada anggota Koperasi UPN “Veteran” Yogyakarta yang bertujuan untuk pengembangan investasi berupa :

- a. Pembelian dan atau renovasi rumah
- b. Pembelian tanah.

Dengan proses yang tidak berbelit dan cukup singkat, kebutuhan dana cash dapat terpenuhi dengan segera.

Selain itu tawaran program simpanan SIAGA PRO dapat pula dijadikan alternatif pilihan bagi anggota dalam mengelola keuangannya, tentu saja dengantawaran yang menarik ditawarkan bagi anggota. Selain tabungan Siaga Pro, Koperasi UPN “Veteran” Yogyakarta menyediakan pula layanan Simpanan Berjangka dengan tawaran jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan. Untuk simpanan berjangka 12 bulan akan diperhitungkan

dalam pembagian SHU anggota.

Tawaran menarik lainnya adalah adanya fasilitas Penyertaan Modal dengan minimal nominal Rp.5.000.000,-. Jangka waktu penyertaan minimal 1 (satu) tahun dan akan diperhitungkan dalam pembagian SHU.

Sedangkan Kredit barang yang ditawarkan bervariasi yaitu :

1. Kredit kendaraan bermotor dan variasinya (motor, mobil, aksesoris mobil, spoorring dan ban).
2. Kredit barang elektronik (handphone, kamera, alat elektronik rumah tangga hingga laptop atau PC).
3. Kredit kebutuhan rumah tangga dan hobby yang lain (sepeda kayuh, furniture, dan lain lain)

Keuntungan menggunakan fasilitas kredit di unit usaha niaga adalah proses pengajuan kredit barang di Koperasi UPN “Veteran” Yogyakarta sangat sederhana dan tidak berbelit, sehingga layanan kredit barang di Unit Niaga Koperasi UPN “Veteran” Yogyakarta ini banyak peminatnya.

Selain itu tawaran program simpanan SIAGA PRO dapat pula dijadikan alternatif pilihan bagi anggota dalam mengelola keuangannya, tentu saja dengantawaran yang menarik ditawarkan bagi anggota. Selain tabungan Siaga Pro, Primkop Pegawai UPN “Veteran” Yogyakarta menyediakan pula layanan Simpanan Berjangka dengan tawaran jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan. Untuk simpanan berjangka 12 bulan akan diperhitungkan dalam pembagian SHU anggota. Tawaran menarik lainnya adalah adanya fasilitas Penyertaan Modal dengan minimal nominal Rp.5.000.000,-. Jangka waktu penyertaan minimal 1 tahun dan akan diperhitungkan dalam pembagian SHU.

b. Unit Niaga – Commercial Unit

Untuk melayani kebutuhan anggotanya, Primkop Pegawai UPN “Veteran” Yogyakarta membuka unit usaha Niaga. Unit usaha niaga bertugas untuk melayani kebutuhan anggotanya dalam segi pengadaan barang. Unit pelayanannya

pun bervariasi dari mulai toko serba ada atau swalayan hingga layanan kredit barang.

Kredit barang yang ditawarkan bervariasi mulai dari motor, mobil, aksesoris mobil, spooring dan ban, sepeda, handphone, alat elektronik rumah tangga hingga laptop/netbook. Proses pengajuan kredit barang di Primkop UPN “Veteran” Yogyakarta sangat sederhana dan tidak berbelit, sehingga layanan kredit barang di Unit Niaga Primkop UPN “Veteran” Yogyakarta ini banyak peminatnya.

Primkop UPN “Veteran” Yogyakarta bekerja sama dengan beberapa rekanan terpercaya dalam penyediaan layanan kredit barang diantaranya adalah

- Mobil

1. Daihatsu Astra Internasional Jl. Jogja-Solo Km.8,2
2. KIA PT. Sumber Baru Perkasa Jl. Magelang
3. Nissan PT. Wahana Sumber Baru Yogyakarta Jl. Magelang Km.7
4. Suzuki Jl. Magelang
5. Toyota Jl. Janti

- Motor

1. Honda Jl. Magelang No.88
2. Kawasaki PT. Sumber Buana Motor Jl. Magelang 135B

3. Piaggio Jl. Laksda Adisucipto Km.8

4. Suzuki Medan Jaya Kalasan Jl.

Jogja-Solo Km.13

5. Yamaha Sumber Baru Niaga

Gedong Kuning

- Elektronik

1. Fajar Aircond Yogyakarta

2. UFO Jl. Magelang

3. Wisno Jl. Diponegoro

4. Computa Jl. Cik Di Tiro

5. Els Computer Jl. C. Simanjuntak

6. Harisma Komputer Jl. C.

Simanjuntak

7. SG Comp Seturan

8. Indo Megah Jl. Gejayan

- Handphone

1. Macell

- Aksesoris Mobil

1. Padma Gejayan No.30

- Band dan Sporing

1. Bardi Ban Jl. Jogja-Solo Km.11

- Sepeda

1. Roda Link Jl Janti

2. Cahaya Ringroad Utara

Kemudian untuk pelayanan penyediaan barang kebutuhan sehari-hari, anggota bisa

mendatangi swalayan atau toko serba ada di 3 tempat yang strategis, yaitu;

- Toko Condong Catur
- Toko Babarsari
- Toko Wedomartani

Selain itu unit usaha niaga juga memberikan pelayanan penyediaan barang alat tulis dan fotocopy di 2 lokasi kampus, yaitu;

- ATK&Fotocopy Kampus Condongcatur
- ATK&Fotocopy Kampus Tambakbayan

c. Unit Jasa – Service Unit

Primkop Pegawai UPN “Veteran” Yogyakarta menyediakan fasilitas pelayanan jasa bagi anggotanya.

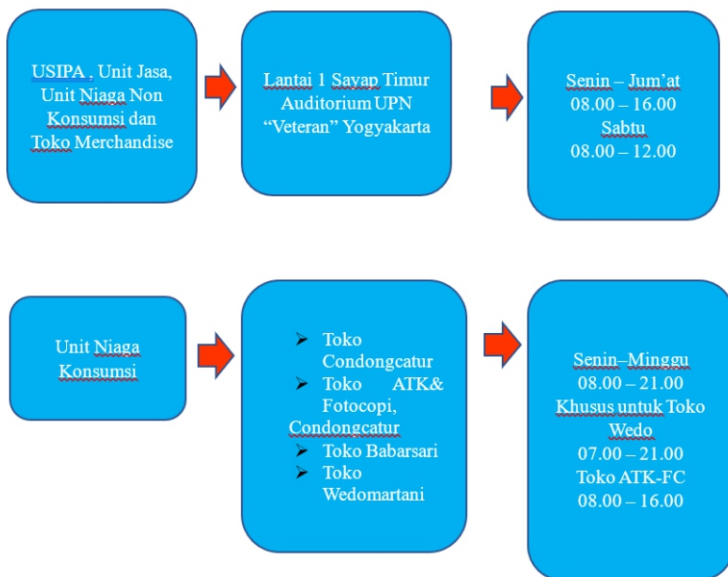


Pelayanan seperti servis AC, jasa cucian motor dan mobil, penyewaan Gedung auditorium hingga perpanjangan STNK,

balik nama (dalam dan luar kota), pembayaran listrik dan telepon serta speedy dapat dilayani di Primkop Pegawai UPN “Veteran” Yogyakarta. Khusus untuk sewa auditorium, koperasi hanya mengelolanya, sehingga semua pendapatan jasa dari sewa auditorium digunakan seluruhnya untuk pengelolaan dan pemeliharaan auditorium.

Dengan menggunakan jasa Primkop Pegawai Koperasi UPN “Veteran” Yogyakarta maka akan mendapatkan pelayanan prima, hemat waktu dan lebih untung. Bagi yang memiliki waktu sangat terbatas, sedangkan saudara direpotkan dengan beberapa tagihan dan kewajiban, unit jasa primkop pegawai UPN “Veteran” Yogyakarta adalah jawaban yang tepat untuk mengatasi permasalahan.

Pelayanan



SOP

Keanggotaan

Anggota Biasa

Anggota Biasa adalah PNS dan P3K UPN “Veteran”

Yogyakarta.

Syarat umum keanggotaan primkop pegawai UPN “Veteran”

Yogyakarta:

Bersedia memenuhi Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Kode Etik dan segala peraturan yang berlaku di Primkop Pegawai UPN “Veteran” Yogyakarta.

1. Membayar simpanan pokok sebesar Rp100.000,00(Seratus ribu rupiah).
2. Membayar simpanan wajib sebesar Rp25.000,00 (dua puluh lima ribu rupiah) setiap bulannya dan dibayarkan minimal 6 bulan sekali.
3. Membayar simpanan sukarela sebesar Rp300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah), dimana simpanan tersebut tidak dapat diambil dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.
4. Membayar biaya pembuatan kartu anggota sebesar Rp10.000,00 (sepuluh ribu rupiah)
5. Tidak mengundurkan diri sebagai anggota delama 1 (satu) tahun.
6. Berusia maksimal 60 tahun pada saat pendaftaran.
7. Menyerahkan 2 (dua) lembar pas foto berwarna ukuran 2x3 cm.
8. Menyerahkan 1 (satu) lembar fotocopy identitas diri yang masih berlaku.

Kelengkapan tambahan : Fotocopy Surat Pengangkatan PNS.

Anggota Luar Biasa

Anggota luar biasa adalah pegawai yang telah pensiun, pegawai kontrak, alumni dan masyarakat di luar UPN “Veteran” Yogyakarta.

Syarat umum keanggotaan koperasi UPN “Veteran” Yogyakarta:

Bersedia memenuhi Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Kode Etik dan segala peraturan yang berlaku di Primkop Pegawai UPN “Veteran” Yogyakarta

1. Membayar simpanan pokok sebesar Rp100.000,00 (seratus ribu rupiah)
2. Membayar simpanan wajib sebesar Rp25.000,00 (dua puluh lima ribu rupiah), dimana simpanan tersebut tidak dapat diambil dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.
3. Membayar simpanan sukarela sebesar Rp300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah), dimana simpanan tersebut tidak dapat diambil dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.
4. Membayar biaya pembuatan kartu anggota sebesar Rp10.000,00 (sepuluh ribu rupiah).
5. Tidak mengundurkan diri sebagai anggota selama masa 1 (satu) tahun.
6. Berusia maksimal 60 tahun pada saat pendaftaran.

7. Menyerahkan 2 (dua) lembar pas foto berwarna ukuran 2x3 cm.
8. Menyerahkan 1 (satu) lembar fotocopy identitas diri yang masih berlaku.

Syarat tambahan :

Melengkapi surat rekomendasi dari anggota biasa yang ditandatangani diatas materai.

Wajib mengikuti pelatihan calon anggota.

KETENTUAN PINJAMAN REGULER

1. Pinjaman regular diperuntukkan bagi anggota koperasi UPN “Veteran” Yogyakarta.
2. Pinjaman regular bagi anggota koperasi UPN “Veteran” Yogyakarta yang potong gaji disesuaikan kemampuan gaji yang dipotong 70% dari gaji pokok.
3. Pinjaman regular dapat dicairkan setelah mendapat persetujuan dari manajer Usipa dan pengurus.
4. Pinjaman regular diasuransikan berdasar jumlah pinjaman, usia peminjam, dan jangka waktu kredit.
5. Pelunasan pinjaman dapat dilakukan setelah 1 tahun, bagi anggota yang melunasi pinjaman lebih awal (sebelum 1 tahun) akan disetahunkan terlebih dahulu dan dikenakan denda sebesar 2 (dua) kali jasa,
6. Pinjaman $<$ Rp30.000.000,00 jangka waktu maksimal 48 bulan, pinjaman \geq Rp30.000.000,00 jangka waktu maksimal 60 bulan (khusus ANGGOTABIASA)
7. Persyaratan pengajuan pinjaman regular terhitung mulai tanggal 31 Mei 2018 ditetapkan sebagai berikut:
 - a. Pinjaman Dengan Sistem Potong Gaji
 - 1) Jasa pinjaman sebesar 10% flat per tahun.
 - 2) Pembayaran pinjaman dapat

dilakukan dengan potong gaji.

- 3) Dipotong Simpanan Wajib Usaha (SWU) sebesar 1%.
 - 4) Apabila pencairan pinjaman setelah tanggal 14 maka akan dipotong angsuran pertama untuk bulan bersangkutan.
 - 5) Menggunakan agunan/jaminan (dapat berupa sertifikat/ BPKB/ simpanan berjangka/ simpanan sukarela) jika pembayaran pinjaman secara kas.
- b. Pinjaman Dengan Sistem Setor Langsung / Transfer
- 1) Jasa pinjaman sebesar 11% flat per tahun.
 - 2) Mempunyai saldo simpanan sukarela minimal 1 kali angsuran.
 - 3) Dipotong Simpanan Wajib Usaha (SWU) sebesar 1%
 - 4) Menggunakan agunan/jaminan (dapat berupa sertifikat/ BPKB/ simpanan berjangka/ simpanan sukarela).
8. Syarat pengajuan pinjaman regular:
- a. Mengisi formulir permohonan (disediakan di kantor koperasi).
 - b. Fotocopy KTP suami dan istri peminjam.

KETENTUAN PINJAMAN SEBRAKAN

1. Pinjaman sebrakan diperuntukkan bagi anggota Koperasi UPN “Veteran” Yogyakarta untuk memenuhi kebutuhan mendesak dengan jangka waktu 4 bulan.
2. Pinjaman sebrakan dapat dicairkan setelah mendapat persetujuan dari manajer Usipa dan pengurus.
3. Pinjaman sebrakan dapat diperpanjang maksimal 4 bulan dengan syarat akan dikenakan denda 1 (satu) kali jasa dan biaya provisi administrasi.
4. Biaya provisi, administrasi, dan jasa pinjaman sebrakan terhitung mulai 1 Agustus 2016 ditetapkan sebagai berikut:

a. ANGGOTABIASA:

Jasa pinjaman sebesar 1,9% per bulan.

Dengan ketentuan pinjaman sebagai berikut:

a.1 Pinjaman < Rp1.000.000,00 Tanpa provisi & administrasi.

a.2 Pinjaman \geq Rp1.000.000,00 s.d < Rp5.000.000,00

- Provisi : 0,5%

- Administrasi : Rp25.000,00

a.3 Pinjaman \geq Rp5.000.000,00 s.d < Rp20.000.000,00

- Provisi : 0,5%

-Administrasi :Rp50.000,00

a.4 Pinjaman \geq Rp20.000.000,00 s.d < Rp40.000.000,00

-Provisi :0,5%

-Administrasi :Rp100.000,00

a.5 Pinjaman \geq Rp40.000.000,00

-Provisi :0,5%

-Administrasi :0,25%

b. ANGGOTALUARBIASA

Jasa pinjaman sebesar 2,5% per bulan.

Dengan ketentuan pinjaman sebagai berikut:

b.1 Pinjaman < Rp1.000.000,00 Tanpa provisi & administrasi.

b.2 Pinjaman \geq Rp1.000.000,00 s.d < Rp5.000.000,00

-Provisi :0,5%

-Administrasi :Rp25.000,00

b.3 Pinjaman \geq Rp5.000.000,00 s.d < Rp20.000.000,00

-Provisi :0,5%

-Administrasi :Rp50.000,00

b.4 Pinjaman \geq Rp20.000.000,00 s.d < Rp40.000.000,00

-Provisi :0,5%

-Administrasi :Rp100.000,00

b.5 Pinjaman \geq Rp40.000.000,00

- Provisi : 0,5%
- Administrasi : 0,25%

5. Syarat pengajuan pinjaman sebrakan:

- a. Mengisi formular permohonan (disediakan di kantor koperasi).
- b. Fotocopy KTP suami dan istri peminjam.
- c. Fotocopy agunan nama debitur apabila diperlukan.

KETENTUAN PINJAMAN BARANG

1. Pinjaman barang diperuntukkan bagi anggota Koperasi UPN “Veteran” Yogyakarta untuk



pembelian mobil dan motor dengan jangka waktu minimal 1 tahun dan maksimal 5 tahun.

2. Pinjaman barang untuk pembelian barang rumah tangga dan kantor dengan jangka waktu minimal 1 tahun dan maksimal 3 tahun.
3. Pinjaman barang dapat dicairkan setelah mendapat persetujuan dari manajer Usipa dan pengurus.
4. Pinjaman barang diasuransikan berdasar jumlah pinjaman, usia peminjam, dan jangka waktu kredit.
5. Pelunasan pinjaman dapat dilakukan setelah 1 tahun, bagi anggota yang melunasi pinjaman lebih awal (sebelum 1 tahun) akan disetahunkan terlebih dahulu dan dikenakan denda sebesar 2 (dua) kali jasa.
6. Persyaratan pengajuan pinjaman barang terhitung mulai tanggal 1 Juni 2018 ditetapkan sebagai berikut:
 - a. Pinjaman Dengan Sistem Potong Gaji
 - 1). Jasa pinjaman:

- Mobil baru : Sebesar 10% flat per tahun.

- Motor baru : Sebesar 10% flat per tahun.

- Barang : Sebesar 10% flat per tahun.

2). Pembayaran pinjaman dapat dilakukan dengan potong gaji.

3). Dipotong Simpanan Wajib Usaha (SWU) sebesar 1% untuk kredit barang.

b. Pinjaman Dengan Sistem Setor Langsung/Transfer

1). Jasa pinjaman:

- Mobil baru : Sebesar 11% flat per tahun.

- Motor baru : Sebesar 11% flat per tahun.

- Barang : Sebesar 11% flat per tahun.

2). Mempunyai saldo simpanan sukarela minimal 1 kali angsuran.

3). Dipotong Simpanan Wajib Usaha (SWU) sebesar 1% untuk kredit barang.

4). Menggunakan agunan/ jaminan

*KETENTUAN
PINJAMAN IBADAH*

Ketentuan:

1. Pinjaman diperuntukkan anggota yang ingin menunaikan ibadah, dimana besarnya disesuaikan dengan kemampuan gaji yang dapat dipotong dan permohonan disetujui oleh: *ketua, bendahara, ka.usipa*
2. Koperasi memberikan jasa kepada peminjam sebesar 10% flat per tahun.
3. Jangka waktu maksimal 6 tahun.
4. Bersedia membayar premi asuransi jiwa sesuai aturan yang berlaku.
5. Bagi peminjam dikenakan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Satu minggu sesudah pencairan kredit diwajibkan untuk menyerahkan tanda bukti pembayaran untuk ibadah.
 - b. Apabila dalam jangka waktu yang telah ditentukan tidak menyerahkan tanda bukti maka jasa akan dihitung seperti pinjaman regular.

REFERENSI

<https://koperasiupnyk.id/>

<https://primkopupnyogya.wordpress.com/>

<https://www.finansialku.com/>. (n.d.). Koperasi: Pengertian, Tujuan, Asas, Landasan, Jenis dan Prinsipnya. Retrieved July 27, 2021, from <https://www.finansialku.com/definisi-koperasi-adalah/>

Manik, A., Salamah, I., & Susanti, E. (2017). Pengguna Website Politeknik Negeri Sriwijaya the Impact of Webqual 4 . 0 Method Towards User. Jurnal Elektro Dan Telekomunikasi Terapan, 477484.